

TAK KUASA TERSERANG KANKER GANAS

Fina Akhirnya Meninggal Dunia

FINA Nur Aini (13), warga Dukuh Sumbermaya RT 002/ RW 001 Desa Langse Kecamatan Karangsambung Kebumen akhirnya meninggal dunia. Ia meninggal pada 28 Februari 2022 lalu setelah beberapa bulan melawan kanker ganas yang mengeram di kakinya. Meninggalnya Fina diberitahukan ibunya Daryati, yang datang ke Redaksi Kedaulatan Rakyat, Kamis (14/4) lalu. Dituturkan, Fina mengeluh merasa sakit pada kakinya yang tumbuh benjolan kecil, tetapi benjolan pada kakinya itu semakin membesar dan ternyata benjolan tersebut kanker ganas. Akhir-

nya Fina dirujuk ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Menurut Daryati, saat menjalani pengobatan, Fina tidak betah di rumah sakit dan minta dirawat di rumah saja. Namun Allah berkehendak lain, pada 28 Februari 2022 Fina menghembuskan napas yang terakhir. Selama sakit, Fina menerima uluran tangan atau santunan dari Pembaca KR lewat Rubrik Migunani. Dana yang terkumpul sebesar Rp 2.995.000 dan sudah diserahkan kepada ibunya Fina, Daryati. "Terimakasih atas kepedulian para dermawan Pembaca KR," ucap

Daryati haru. Pembaca KR yang memberi santunan antara lain Mal Rp 50.000, Bunda Maria Rp 200.000, Aji Kebonsari Rp 50.000, Kel Bakpia Pathok 25 Rp 250.000, Tin Maryani Rp 150.000, Lukman Hakim Rp 75.000, Hamba Allah Rp 200.000, Deny Pramudita Rp 10.000, Iin Yoga Rp 50.000, Bp Anwar Susanto Jl Bantul Rp 250.000, NN Sukowati Rp 50.000, AA 1122 Rp 100.000, NN Rp 10.000, Titik Palembang Rp 50.000. Juga dari Dr Candra Rp 100.000, Bp Lim Jln Wulung 3 Rp 100.000, NN Rp 200.000, Hamba Allah Rp 50.000, Dewi Rp 50.000, Mahardika Rp 25.000, Anwar Rp 25.000, Pengajian Ahad Legi Masjid Safinatur Rahmat Sapen Demangan Rp 50.000, NN Rp 50.000, Amno Rp 50.000, NN Rp 100.000, Bp Candra Solo Baru Rp 100.000, Hamba Allah Kentungan Rp 50.000, Bp Pranowo Tanu Ti-



Daryati menerima santunan untuk Fina dari Pembaca KR.

joso Ji Parangtritis 301 Rp 100.000, GS Yogyakarta Sang Pangstimurti Rp 50.000 dan Dewi Rp 100.000, Agata Rp 50.000, BBS Purnawirawan TNI AU Adisutjipto Rp 100.000, Ridho 50.000. Total yang diterima Rp 2.995.000. (Jdm)

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)

NUZULUL QURAN DI MASJID AL IKHLAS CEME Gunakan Panca Indera di Jalan Allah

BANTUL (KR) - Banyak orang yang punya mata namun tidak bisa melihat kebenaran, punya hati tetapi tak mampu menggunakan perasaan di jalan kebaikan, punya telinga tapi tak mampu mendengar petunjuk Allah SWT. Maka kita mesti menggunakan panca indera kita sesuai petunjuk-Nya melalui Kitab Suci Alquran dan Sunah Nabi.

Islam bisa diartikan Ingin Selamat Lanjutkan Ajaran Muhammad. Hal tersebut disampaikan ustadz Sutarjo SAG MA saat memberikan tausiah di hadapan ratusan jemaah yang memadati halaman Masjid Al-Ikhlash Ceme Srigading, Sanden, Bantul, baru-baru ini. Menurut ustadz Sutarjo, manusia memiliki kewajiban memuji Allah SWT meski sesungguhnya Allah tak butuh pujian kita. Dipuji manusia ataupun tidak, hal itu tak akan mempengaruhi keagungan-Nya. Manusia mesti memuji Allah karena telah banyak diberi nikmat tiada terhitung baik itu nikmat lahir maupun batin. Manusia yang tidak berada di jalan Allah kelak akan mendapat kesulitan di hari akhir. Sekretaris panitia penyelenggara Sutananto menjelaskan, pengajian Nuzulul Quran mengambil tema 'Jadikan Alquran sebagai petunjuk dan nasihat dalam kehidupan'. (Rar)



Ustadz Sutarjo saat memberikan tausiah.

SALAH SATU SOLUSI KEJAHATAN JALANAN Perbanyak Pusat Kreativitas Anak

YOGYA (KR) - Isu kejahatan jalanan yang banyak melibatkan anak dan remaja menjadi salah satu pokok bahasan dalam kunjungan Kerja Komisi VIII DPR RI ke Pemda DIY. Rombongan yang dipimpin oleh Ketua Komisi VIII DPR RI, Yandri Susanto SPT tersebut diterima oleh Sekretaris Daerah (Sekda) DIY K Baskara Aji di Gedung Abimanyu, Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Senin (18/4). "Kejahatan jalanan sampai saat ini masih menjadi PR bagi kami. Untuk itu diperlukan satu sekolah khusus di samping sudah adanya balai terkait di Dinas Sosial yang menangani. Beberapa hal yang bisa dilakukan adalah memperbanyak pusat kreativitas anak sampai tingkat Kecamatan atau Desa. Tahun ini Pusat Pembelajaran Keluarga (Pus-

paga) akan ada di tingkat Pemda DIY, kabupaten/kota, hingga Kelurahan. Hal ini juga bertujuan agar DIY menjadi provinsi ramah anak dan layak anak," kata Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY Erlina Hidayati Sumardi di Gedung Abimanyu, Kompleks Kepatihan Yogyakarta. Erlina mengatakan, Dinas Sosial DIY memiliki Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak (BPRSA) dan Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR). Anak-anak dan remaja yang tinggal di balai milik Dinsos tersebut masih bisa bersekolah seperti biasa dengan sistem antar jemput. Setiap anak mendapatkan penanganan yang berbeda sesuai kasus yang dialami.

"Bagi mereka yang terjerat hukum akan mendapatkan pendampingan hingga kasusnya selesai. Diharapkan ke depannya akan ada anggaran khusus untuk penanganan kejahatan jalanan," ungkapnya. Selain mendiskusikan permasalahan perempuan dan anak, dalam agenda Kunker tersebut juga dibahas mengenai penanganan bencana yang ada di DIY. Seperti diketahui kawasan DIY ada 12 potensi ancaman bencana, mulai dari kawasan Merapi hingga daerah pantai yang bisa menimbulkan tsunami. "Ditetapkan ada 6 kawasan rawan bencana, ada Merapi, tanah longsor, kekeringan, banjir, gempa, tsunami," ungkap Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Biwara Yuswantana. (Ria)

ACARA TV HARI INI Rabu, 20 April 2022

TVRI	10:45: Redaksi Siang 11:30: Si Unyil 12:00: Si Bolang: Bocah Petualang 12:30: Si Otan 13:00: Indonesiaku 13:45: Redaksi Sore 14:45: Selebrita Expose 15:30: Jejak Si Gundul 16:15: Makan Recheh 18:00: On The Spot 19:00: The Police 20:00: Opera Van Java 21:30: Lapor Pak! 22:30: D' Cafe 23:30: Krim Malam 00:00: Redaksi Malam 00:30: Sport7 01:00: Theater 02:30: Rekonstruksi 03:00: Thousand Miles 03:30: Ups Salah	18:30: Apa Kabar Indonesia Malam 20:00: Kabar Utama 21:00: Indonesia Dalam Peristiwa 22:00: M One Pride Glory 23:00: Kabar Hari Ini	07:00: Headline News 07:05: Metro Xin Wen 07:30: Selamat Pagi Indonesia 08:00: Headline News 08:05: Selamat Pagi Indonesia 09:00: Headline News 09:05: Selamat Pagi Indonesia 10:45: 15 Minutes 12:05: Metro Siang 14:00: Headline News 15:05: Newsline 15:30: Covid-19 Update 16:05: Metro Hari Ini 18:00: Headline News 18:05: Prime Time Talk 20:30: Top News 21:05: Top News 22:05: Metro Sports 23:30: Metro Malam 23:30: The Nation	
GlobalTV	05:30: Lost In Oz 06:00: SpongeBob SquarePants Movie 08:00: Hypening 09:00: Jalan-Jalan Halal 09:30: Bisa Gitu Yak 10:30: Buletin iNews Siang 11:00: Sinema 11:30: Sasuke Ninja Warrior Indonesia 17:00: Kisah Viral 18:30: Asal: Asli Atau Palsu 21:00: Legenda Sang Penunggu 22:00: Keluarga Manja (Duma & Judika) 22:00: Keluara			
SCTV	05:00: Liputan 6 Pagi 06:00: Hot Shot 07:00: FTV Pagi 12:00: Liputan 6 Siang 12:30: FTV 15:00: Love Story The Series 17:30: Dari Jendela SMP 19:45: Buku Harian Seorang Istri 20:45: Badai Pasti Berlalu 23:30: FTV 03:30: Sinema Dini Hari			
antv	00:30: Sinema Malam 02:00: Sinema Malam 03:30: Warteg DKI 04:30: Rimba 05:00: Vr The Robot Boy Movie 06:00: Little Krishna 07:30: Samson & Delilah 09:30: Yeh Hai Mohabbatein 11:30: Utaran 12:00: Nazar 18:00: Jodoh Wasiat Bapak 2 20:00: Radha Krishna 22:30: Sinema Malam			
MNC TV	04:00: Ketawa Ala Suca 04:30: Fokus Pagi 06:00: Tasbih 06:30: Mega Miniseries 07:30: Ratapan Buah Hati 09:00: Hot Issue Pagi 10:30: Patroli 11:00: Fokus 11:30: Kisah Nyata Spesial 13:30: Kisah Nyata Sore 15:30: Suara Hati Istri 17:30: Mega Series Suara Hati Istri 19:30: Semarak Indosiar 2021 23:30: Tukul Arwana One Man Show	04:00: Bimbingan Rohani 05:00: Best Of Siraman Qolbu 05:30: Abah & AA 06:30: Upin & Ipin 08:00: Simple Rudy 08:30: Dapur Ngebor 09:30: Kun Anta 10:30: Mom & Kids 11:00: MMC Show 11:40: Adit Sopo Jarwo 12:10: Shaun The Sheep 12:40: Upin & Ipin 14:00: lillahh Serreem 16:30: Upin & Ipin 18:30: Dunia Tanpa Batas 19:30: Kembalinya Raden Kian Santang 22:50: Sinema		
METR TV	06:00: Headline News 06:05: Metro Pagi Primetime 06:30: Go Healthy			

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADBUSUTJIPTO	SAMARINDA	MASKAPAI
WINGS AIR	JOG - SUB	06:00
08:00		BATIK AIR
CITILINK	ROUTE	TARAKAN
07:40	JOG - HLP	JAM
11:35	JOG - HLP	06:00
15:20	JOG - HLP	LION AIR
DARI BANDARA YIA	DENPASAR	MASKAPAI
JAKARTA	JAM	06:00
JAM	NAM AIR	07:55
06:00	AIR ASIA	07:25
06:00	LION AIR	07:55
06:10	BATIK AIR	14:25
06:50	LION AIR	07:55
07:25	GARUDA	14:25
07:30	BATIK AIR	14:40
07:30	LION AIR	15:15
09:45	BATIK AIR	20:30
09:40	CITILINK	20:50
10:05	GARUDA	LION AIR
10:30	SRIWIJAYA	JAM
11:25	BATIK AIR	09:00
12:00	AIR ASIA	09:00
12:10	GARUDA	11:40
12:55	AIR ASIA	16:45
13:05	CITILINK	17:50
13:50	BATIK AIR	EXPRESS AIR
14:10	BATIK AIR	11:40
14:15	GARUDA	16:45
15:05	GARUDA	17:50
15:40	CITILINK	EXPRESS AIR
16:10	AIR ASIA	18:10
16:20	GARUDA	20:10
17:00	SRIWIJAYA	09:00
17:40	BATIK AIR	09:00
18:20	GARUDA	10:05
18:50	BATIK AIR	10:05
18:50	LION AIR	15:45
19:25	GARUDA	18:50
20:00	LION AIR	GARUDA
20:20	BATIK AIR	18:50
20:25	GARUDA	GARUDA
BATAM	PALEMBANG	MASKAPAI
JAM	JAM	09:10
07:00	07:00	EXPRESS AIR
12:20	12:20	10:35
		NAM AIR
		17:20
		CITILINK
BALIKPAPAN	PEKANBARU	MASKAPAI
JAM	JAM	13:00
07:45	07:45	AIR ASIA
08:35	08:35	13:00
13:05	13:05	11:45
14:20	14:20	AIR ASIA
14:50	14:50	17:15
19:00	19:00	AIR ASIA
BANDUNG	SINGAPURA	MASKAPAI
JAM	JAM	07:25
13:00	13:00	AIR ASIA
18:10	18:10	10:15
		SILK AIR
		17:50
		SILK AIR
BANJARMASIN	JOHOR BAHRU	MASKAPAI
JAM	JAM	14:00
09:40	09:40	AIR ASIA
11:20	11:20	14:00
13:25	13:25	14:00
19:50	19:50	14:00
		14:00
		14:00
		09:50
		BATIK AIR
		HALIM PERDANAKUSUMA
		JAM
		13:10
		CITILINK

Sumber: PT (Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arkic

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA				
Tujuan Jakarta	Tujuan Solo Balapan				
Brkt	Tiba				
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangkakarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Malang	Tujuan Kutoarjo				
Brkt	Tiba				
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	10.05	11.18
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	13.38	14.51
			Prameks	17.35	19.01
Tujuan Surabaya	KA BANDARA YIA				
Brkt	Tiba				
Bima	00.29	04.36	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Turangga	01.00	05.09			
Mutiara Selatan	03.56	08.30	Brkt	Tiba	
Ranggajati	11.15	15.57			
Argo Wilis	14.44	18.53			
Wijaya Kusuma	18.20	22.50			
Sancaka	19.00	23.00	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Mutiara Timur	20.05	00.53	Brkt	Tiba	
Tujuan Bandung			08.25	09.04	
Brkt	Tiba				
Mutiara Selatan	00.14	08.00			
Argo Wilis	11.06	17.43			
Turangga	22.51	05.34			
Malabar	23.28	06.56			

Sumber: PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHI/JOS)

3.188

Karya SH Mintardja

KARENA itu, maka para pengawal itu pun tetap tinggal di tempat masing-masing. Di belakang pepohonan, dedaunan yang rimbun di balik dinding-dinding batu dan di belakang regol. Namun sejenak kemudian anak panah itu pun menjadi semakin jarang, dan akhirnya berhenti sama sekali. "Mereka sudah berhenti," desis pemimpin pengawal. "Mungkin. Tetapi mungkin pula mereka menunggu sasaran." Pemimpin pengawal itu pun mengangguk-anggukkan kepalanya. "Aku akan berada di halaman," desis Agung Sedayu. "Jangan," jawab pemimpin itu, "berbahaya." "Tidak. Aku akan membawa perisai." "Apa perisaimu itu." Agung Sedayu tidak menjawab. Tetapi dilepaskannya ikat kepalanya. Ujungnya dilepulkannya pada tangan kirinya. Katanya,

"Tunggulah di sini." Pemimpin pengawal itu menjadi berdebar-debar. Dipandanginya saja Agung Sedayu berjalan dengan tenangnya ke tengah-tengah halaman rumah Ki Argajaya. Meskipun disaput oleh keremangan malam, namun bayangannya masih juga tampak dari jarak yang agak jauh. Dan ternyata bahwa orang-orang yang melontarkan anak panah itu masih belum meninggalkan halaman itu. Mereka mengerutkan kening mereka, ketika tampak seseorang yang dengan tenang justru menampakkannya dirinya. Sejenak kedua orang yang melontarkan anak panah itu memandang bayangan di halaman dengan herannya. Apalagi ketika bayangan itu kemudian berhenti di tengah-tengah halaman sambil menengadahkan dadanya. "He, apakah di antara mereka ada juga orang yang membunuh diri," pertanyaannya melonjak di dalam dada kedua orang yang

sedang bersembunyi dengan anak-panah yang siap diluncurkan. Tetapi ternyata bayangan yang hitam di halaman itu tidak segera beranjak pergi. Salah seorang dari kedua orang yang sudah siap dengan busur dan anak panah itu pun mendekati kawannya. Perlahan ia berbisik, "He, kau lihat orang aneh itu?" "Ya," sahut kawannya. "Apa katamu tentang orang itu?" "Mungkin ia sedang memancing anak panah kami, agar mereka mengetahui arah tempat kami bersembunyi." Kawannya mengangguk-anggukkan kepalanya. Desisnya, "Lalu bagaimana dengan kita?" "Kita tinggalkan tempat ini." Kawannya mengangguk-angguk pula. Namun katanya, "Tetapi orang itu tampaknya sengaja menghina kami. Apakah kita tidak mencoba yang seorang itu, kemudian kita dengan segera pergi?"

-(Bersambung)-f